

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Di Kiswah Moslem Fashion Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah

Budiyono Santoso¹, dan Imam Wahyudi²

^{1, 2} Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Riyadlul Jannah Mojokerto
e-mail: budiyonosantoso@rijan.ac.id / imamwahyudi@rijan.ac.id *

Kata Kunci:

Manajemen Sumber Daya Manusia, Kualitas Produk, Ekonomi Syariah,

Keywords:

Human Resource Management, Product Quality, Sharia Economics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengembangan sumber daya manusia di Kiswah Moslem Fashion yang berorientasi syariah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas produknya. Dalam mencapai tujuan ini, peran manajemen sumber daya manusia menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dalam meningkatkan kualitas produk di Kiswah Moslem Fashion berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap 15 responden yang terdiri dari pegawai dan karyawan Kiswah Moslem Fashion. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan pola-pola dan tema-tema yang muncul dalam wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiswah berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk di Kiswah Moslem Fashion. Dalam wawancara, para responden menyatakan bahwa kiswah memainkan peran sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas produk, termasuk kemampuan komunikasi, motivasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti transparansi dan akuntabilitas juga dinyatakan sebagai faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas produk.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kiswah berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk di Kiswah Moslem Fashion. Oleh karena itu, perusahaan harus fokus pada pengembangan yang efektif dan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam keputusan-keputusan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan keberlangsungan bisnis.

ABSTRACT

This research aims to explain the development of human resources at Kiswah Moslem Fashion which is sharia-oriented with the aim of improving the quality of its products. In achieving this goal, the role of human resource management becomes very important. Therefore, this research aims to determine the role in improving product quality at Kiswah Moslem Fashion based on sharia economic principles.

This research method uses a qualitative approach with descriptive analysis. This research was carried out by conducting interviews with 15 respondents consisting of employees of Kiswah Moslem Fashion. Data were analyzed using descriptive analysis to describe the patterns and themes that emerged in the interviews.

The research results show that the kiswah plays an important role in improving product quality at Kiswah Moslem Fashion. In interviews, respondents stated that kiswah plays a role as a major factor in improving product quality, including communication skills, motivation, and human resource development. Apart from that, sharia economic principles such as transparency and accountability are also stated as important factors in improving product quality.

The conclusion of this research is that the kiswah plays an important role in improving product quality at Kiswah Moslem Fashion. Therefore, companies must focus on effective development and integrate sharia economic principles in decisions. In this way, companies can improve product quality and increase business sustainability.

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

Pendahuluan

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan elemen penting dalam menjalankan operasional perusahaan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Dalam konteks ekonomi syariah, MSDM tidak hanya berfokus pada pengelolaan teknis dan administratif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kiswah Moslem Fashion, sebagai perusahaan konveksi yang terletak di Desa Pacet, Mojokerto, merupakan subjek yang menarik untuk diteliti dalam hal penerapan prinsip ekonomi syariah dalam MSDM dan dampaknya terhadap kualitas produk.

Dalam perspektif syariah, pengembangan SDM tidak hanya tentang meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan aspek moral, etika, dan spiritualitas. Berdasarkan prinsip-prinsip Islam, setiap tindakan, termasuk pekerjaan, harus dilakukan dengan itikad baik, kejujuran, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan SDM di konveksi dapat membantu memastikan bahwa karyawan tidak hanya bekerja secara efisien, tetapi juga secara moral dan etis.

Kualitas produk merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar. Kiswah Moslem Fashion memahami pentingnya kualitas produk dan menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkannya melalui manajemen SDM berbasis syariah. Salah satu strategi utama adalah melalui pelatihan karyawan. Karyawan diberi pelatihan teknis yang mendalam tentang proses produksi dan penggunaan teknologi terbaru dalam konveksi. Selain itu, perusahaan juga menekankan pentingnya etika kerja yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab.¹

Kiswah Moslem Fashion menerapkan berbagai strategi untuk memastikan bahwa manajemen SDM berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu strategi utama adalah penerapan sistem upah yang adil dan transparan. Setiap karyawan menerima upah yang sesuai dengan kontribusinya, dan perusahaan memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam pemberian upah. Selain itu, perusahaan juga memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan secara rutin kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja mereka.

Implementasi prinsip syariah dalam manajemen SDM di Kiswah Moslem Fashion telah memberikan dampak positif terhadap kualitas produk. Karyawan yang merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil cenderung memiliki motivasi kerja yang tinggi. Hal ini tercermin dalam peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Produk-produk Kiswah Moslem Fashion dikenal memiliki standar kualitas yang tinggi dan memenuhi kebutuhan pasar Muslim yang menginginkan produk yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan literatur tentang manajemen SDM dalam ekonomi syariah serta memberikan rekomendasi

¹ Muhammad Mustaqim (*Prinsip Syariah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*) Journal Vol. 10 No.2, Agustus 2016

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

praktis bagi perusahaan konveksi lain yang ingin menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi bisnis yang ingin meningkatkan kualitas produk mereka melalui manajemen SDM yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Konseptual

1. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Teori MSDM meliputi berbagai aspek pengelolaan karyawan dalam organisasi, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan kompensasi. MSDM yang efektif bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Dalam konteks ekonomi syariah, teori ini juga mencakup prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab moral sesuai dengan ajaran Islam.²

2. Teori Ekonomi Syariah

Teori ekonomi syariah berfokus pada prinsip-prinsip Islam dalam mengelola sumber daya ekonomi. Prinsip-prinsip ini meliputi keadilan dalam distribusi pendapatan, penghindaran riba (bunga), dan penerapan etika dalam bisnis. Dalam penelitian ini, teori ekonomi syariah dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana manajemen SDM di Kiswah Moslem Fashion menerapkan prinsip-prinsip ini dalam operasional mereka.³

3. Teori Kualitas Produk

Teori kualitas produk mencakup berbagai konsep dan metode untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan dan memuaskan konsumen. Teori ini sering melibatkan kontrol kualitas, peningkatan berkelanjutan, dan umpan balik pelanggan. Dalam konteks penelitian ini, teori kualitas produk dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana manajemen SDM berkontribusi pada peningkatan kualitas produk di Kiswah Moslem Fashion.⁴

4. Teori Etika Bisnis Islam

Teori etika bisnis Islam menekankan pada nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan bisnis. Prinsip-prinsip ini tidak hanya diterapkan dalam hubungan dengan konsumen tetapi juga dalam pengelolaan karyawan dan hubungan antar staf. Teori ini relevan untuk menilai bagaimana manajemen SDM di Kiswah Moslem Fashion memastikan praktik bisnis yang etis dan sesuai dengan ajaran Islam.⁵

² Nur Amalia(2022), Analisis Fashion Muslim Di Era Millenial Dalam Perspektif Islam, Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen. Vol.1 No.4

³ Irayanti Tambunan(2023), Pengaruh Trend Muslimah Fashion Terhadap Perilaku Konsumtif Ekonomi Syariah (UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU), Jurnal Ekonomi Vol.2 No.2

⁴ Ari Prasetyo, Teori Kualitas Produk, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.8 No.4 Juli 2021: 451-461

⁵ Regina Putri Listyadewi(2023), Pengembangan Industri Halal Fashion Melalui Konsep Ekonomi Sirkular, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 55284, Indonesia.

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

Peran Manajemen Dalam Ekonomi Syariah

1. Pengertian Peran

Manajemen merupakan disiplin ilmu yang sangat esensial dalam organisasi, baik itu di sektor publik maupun swasta. Secara umum, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Manajemen adalah seni dan ilmu dalam mencapai tujuan melalui orang lain. Dalam konteks ekonomi syariah, manajemen memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh proses dan praktik bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Peran manajemen dalam ekonomi syariah manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah beberapa peran manajemen dalam ekonomi syariah.⁷ Kepatuhan syariah manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dan operasional perusahaan sesuai dengan hukum syariah. Ini termasuk menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi), serta memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan adalah halal. Transparansi dan akuntabilitas manajemen harus memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Dalam ekonomi syariah, ini berarti menyediakan laporan keuangan yang jelas dan akurat, serta menjaga komunikasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan.

Keadilan dan kesejahteraan manajemen harus memperhatikan aspek keadilan dalam setiap keputusan yang diambil. Hal ini mencakup pemberian upah yang adil kepada karyawan, pembagian keuntungan yang adil kepada pemegang saham, serta kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Pengembangan sumber daya manusia manajemen bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya manusia dalam organisasi. Dalam konteks syariah, ini berarti memberikan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.⁸ Keberlanjutan dan tanggung jawab sosial manajemen harus memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial. Ini termasuk mengelola dampak lingkungan dari operasi bisnis dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Tujuan Peran

1. Menciptakan Keadilan Ekonomi

⁶ Mahendro Sumardjo dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peran Sumber Daya Manusia*, 193.

⁷ Arif Yusus Hamali, *Peran Manajemen Dalam Ekonomi Syariah* (Yogyakarta:caps), 5.

⁸ Edy Sutrisno, *Memberdayakan Sumber Daya Manusia*, 9-11.

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

Salah satu tujuan utama ekonomi syariah adalah menciptakan keadilan dalam distribusi kekayaan dan sumber daya. Prinsip-prinsip seperti zakat (sumbangan wajib) dan infaq (sumbangan sukarela) bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara yang kaya dan yang miskin. Sistem ini juga mempromosikan kewajiban untuk memberikan hak-hak sosial ekonomi kepada yang membutuhkan, sehingga mengurangi kemiskinan dan ketidakadilan.

2. Memastikan Kestabilan Ekonomi

Ekonomi syariah bertujuan untuk memastikan stabilitas ekonomi jangka panjang dengan menghindari spekulasi dan praktik finansial yang berisiko tinggi. Prinsip-prinsipnya mendorong transparansi, tanggung jawab, dan praktek bisnis yang berkelanjutan yang menguntungkan masyarakat luas.

3. Menyediakan Solusi Finansial yang Etis

Dalam sistem ekonomi syariah, transaksi keuangan harus mematuhi prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Ini termasuk larangan riba (bunga), yang dianggap sebagai eksploitasi terhadap orang miskin, serta prinsip berbagi risiko dan keuntungan dalam investasi. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tanpa mengorbankan nilai-nilai moral.

4. Mendorong Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan

Ekonomi syariah mempromosikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan fokus pada lingkungan hidup dan kesejahteraan sosial. Prinsip-prinsipnya mendorong penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan, serta meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan alam.

3. Prinsip Peran

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip ini tidak hanya mengatur aktivitas ekonomi tetapi juga menetapkan standar moral dan etika yang harus diikuti oleh individu dan komunitas. Berikut adalah beberapa prinsip utama dalam ekonomi syariah:

1. Kepatuhan Terhadap Hukum Syariah

Prinsip ini mendasari semua aspek ekonomi syariah. Semua transaksi dan aktivitas ekonomi harus sesuai dengan ajaran Islam yang mencakup larangan riba (bunga), maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan kegiatan yang bertentangan dengan prinsip keadilan dan moral Islam.

2. Keadilan dan Keseimbangan

Ekonomi syariah menekankan pentingnya keadilan sosial dan distributif. Prinsip ini menuntut agar kekayaan dan sumber daya alam didistribusikan secara adil di antara seluruh anggota masyarakat. Zakat, atau kewajiban untuk memberikan sebagian dari kekayaan kepada yang membutuhkan, juga menjadi bagian penting dari prinsip keadilan ekonomi ini.

3. Kepemilikan dan Hak Milik

Prinsip ini menekankan pentingnya kepemilikan yang sah dan hak milik yang jelas. Ekonomi syariah menghormati hak milik individu serta hak untuk menghasilkan, memiliki, dan mentransfer kekayaan dengan cara yang sah menurut hukum Islam.

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

Dalam prakteknya, prinsip-prinsip ini diimplementasikan melalui berbagai lembaga dan mekanisme ekonomi syariah, seperti bank-bank syariah yang menggantikan sistem bunga dengan profit sharing (bagi hasil), investasi syariah yang menghindari sektor-sektor terlarang (misalnya alkohol, perjudian), dan lembaga keuangan mikro syariah yang memberdayakan masyarakat tidak mampu melalui pendekatan berbasis keadilan. Selain itu, prinsip-prinsip tersebut juga mendorong inovasi dalam produk-produk keuangan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti sukuk (obligasi syariah), takaful (asuransi syariah), dan instrumen investasi yang berbasis pada akad-akad syariah yang jelas dan transparan.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, ekonomi syariah bertujuan untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya memberikan panduan bagi praktisi ekonomi, tetapi juga menciptakan landasan yang kuat untuk pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat Muslim dan non-Muslim di seluruh dunia.

4. Tujuan Sumber Daya Manusia

Dalam konteks ekonomi syariah, tujuan sumber daya manusia (SDM) sangat penting karena SDM yang berkualitas dan beretika tinggi menjadi fondasi utama bagi kesuksesan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari perspektif ekonomi syariah:

1) **Peningkatan Kualitas dan Etika Kerja**

Tujuan utama dari pengembangan SDM dalam ekonomi syariah adalah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan memperhatikan aspek etika dan moral Islam. Hal ini mencakup peningkatan kecakapan teknis dan manajerial, serta komitmen terhadap nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam segala aktivitas ekonomi.

2) **Pembentukan Karakter yang Islami**

Ekonomi syariah menekankan pentingnya pembentukan karakter yang Islami pada SDM. Tujuan ini meliputi pengembangan sikap-sikap seperti tanggung jawab sosial, kerja keras, kerendahan hati, dan kepedulian terhadap keadilan ekonomi. SDM yang terdidik secara Islami diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia bisnis dengan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam.

3) **Pengembangan Pemimpin yang Beretika**

SDM dalam ekonomi syariah juga diharapkan dapat menjadi pemimpin yang beretika tinggi. Tujuan ini mencakup pengembangan keterampilan kepemimpinan yang efektif, mampu mengambil keputusan yang berkeadilan, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

4) **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Salah satu tujuan penting dari pengembangan SDM dalam ekonomi syariah adalah untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Ini melibatkan pelatihan dan pendidikan untuk memungkinkan individu-individu mengembangkan

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

keterampilan mereka sendiri dan berkontribusi secara produktif dalam perekonomian berbasis syariah.

5) Inovasi dan Kreativitas

Pengembangan SDM dalam ekonomi syariah juga bertujuan untuk mendorong inovasi dan kreativitas. Tujuan ini meliputi pembelajaran terus-menerus, penelitian, dan pengembangan dalam bidang-bidang ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Inovasi ini tidak hanya mencakup pengembangan produk dan layanan baru, tetapi juga proses-proses bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Dengan mengartikulasikan dan mengejar tujuan-tujuan ini, ekonomi syariah dapat memperkuat fondasi kemanusiaan dan moralitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Ini tidak hanya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga pada pembangunan sosial dan keadilan yang lebih luas sesuai dengan nilai-nilai Islam.

5. Dalil Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) dalam perspektif Syariah melibatkan serangkaian upaya untuk meningkatkan potensi, keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas individu secara holistik sesuai dengan ajaran agama Islam. Konsep pengembangan SDM dalam Islam mencakup aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, serta menekankan pentingnya menghargai, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi manusia sesuai dengan kehendak Allah SWT.⁹

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ وَإِنَّهُ لَكِتَابٌ عَزِيزٌ ﴿٤١﴾

Dalam Qur'an Surat Fussilat ayat 41 yang artinya: *"Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni) nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya."*¹⁰

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah kembali menegaskan bahwa seluruh sumber daya termasuk bahan pokok seluruhnya ditakdirkan untuk manusia, tanpa terkecuali. Semua yang meminta, semua yang berusaha untuk mencari bahan pokok tersebut, baik mereka beriman atau tidak, Allah akan tetap berikan kepada mereka terlepas apapun keyakinannya, meskipun Allah Maha Berkuasa untuk menakdirkan misalnya, memberikan rizkinya pada yang beriman, dan menutup secara total pada mereka yang kafir. Alasannya, kata Syaikh Ali Jum'ah, agar manusia mendatangi-Nya dengan rasa sukarela, atas kehendaknya sendiri, dan penuh cinta, dan bukan karena kebutuhan sesaat sehingga terpaksa menyatakan beriman. Allah tidak menyebabkan ketidakimanan

⁹ Komang Ardana, Manajemen Sumber Daya Manusia (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 92

¹⁰ QS. Fussilat: 41

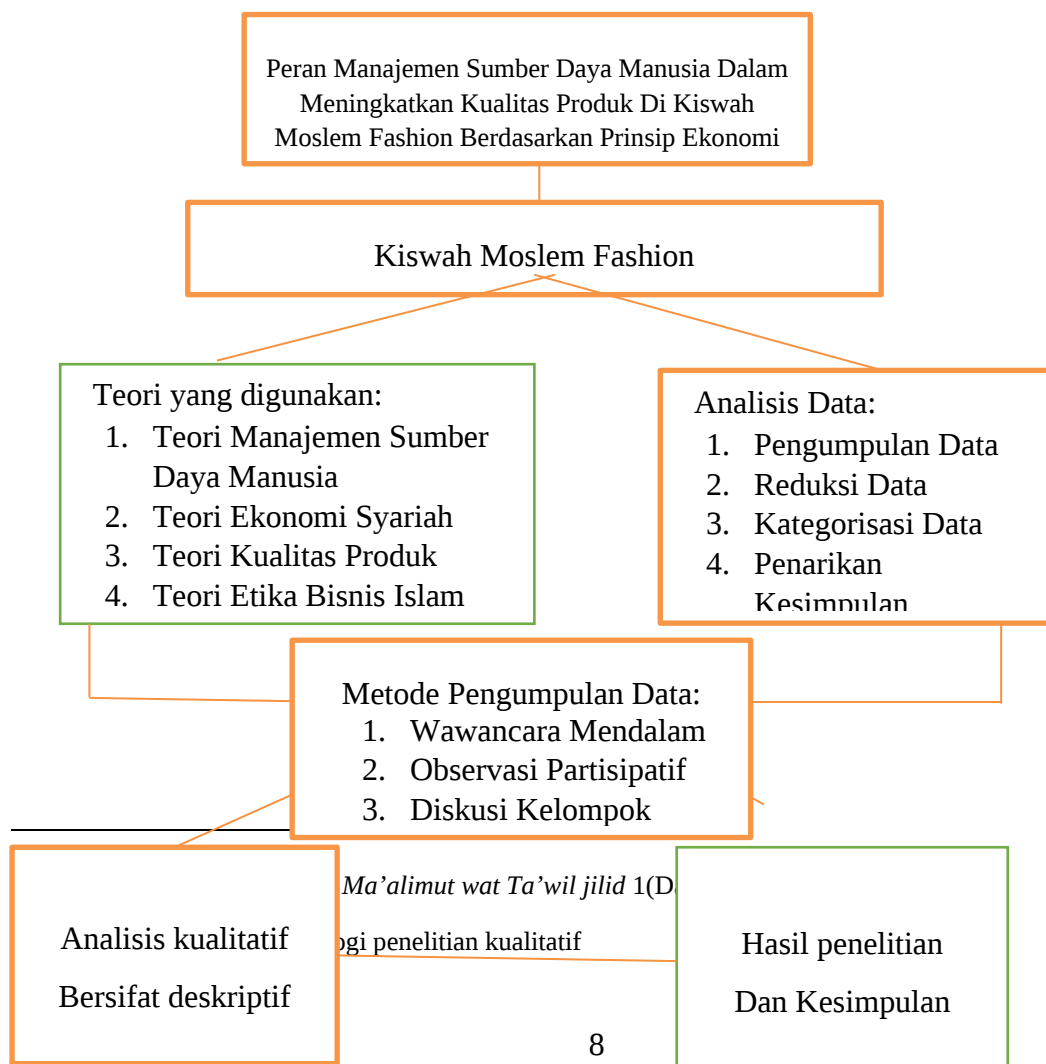
**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

seseorang menjadi penghalang sunnatullah bahwa Allah tidak memilih-milih dalam memberikan sesuatu pada makhluk-Nya.¹¹

4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian.¹² Kerangka berpikir juga bisa dibilang sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian. Namun, kerangka berpikir ilmiah juga bisa dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel. Adapun variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent). Jadi secara umum contoh kerangka berpikir adalah alur dari suatu permasalahan yang ingin dipaparkan di dalam karya tulis ilmiah. Mulai dari awal hingga akhir. Berdasarkan uraian diatas kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam skema gambar sebagai berikut:

Table 2.2 Kerangka Berpikir



**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

5. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.¹³

Lokasi penelitian Konveksi Kiswah Moslem Fashion Pondok Pesantren Riyadlul Jannah, di Jl. KO Hayam Wuruk no 22 desa Pacet, kec Pacet, kab Mojokerto. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah: metode observasi dan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ialah melalui observasi langsung ke lokasi dan ikut serta dalam aktivitas keseharian orang yang dijadikan sumber data peneliti.

6. Pembahasan

Peneliti berusaha memaparkan fakta-fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Hal ini dilakukan peneliti dalam rangka menjawab masalah yang diajukan oleh peneliti, yakni mengenai Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kiswah Moslem Fashion.

Karakteristik Informan dalam Penelitian "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam meningkatkan kualitas produk di Kiswah Moslem Fashion dengan berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Karakteristik informan dalam penelitian ini sangat penting untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang subjek yang diteliti. Berikut adalah deskripsi karakteristik informan yang relevan:

1. Tujuan Peran Sumber Daya Manusia

¹³ Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 2006), h. 11.

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

a. Tujuan Peran Sumber Daya Manusia

Segala sesuatu yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang nantinya bisa menghasilkan hasil positif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu juga Kiswah Moslem Fashion yang melakukan pengembangan sumber daya manusia kepada para karyawan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk menyediakan SDM yang terlatih dan bermotivasi tinggi. Apabila kualitas kerja karyawan baik dan benar, maka kepercayaan konsumen akan meningkat terhadap usaha konveksi Kiswah Moslem Fashion.

Dari penjelasan yang dijabarkan oleh informan menjelaskan bahwa tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk mencetak SDM yang terlatih dan bermotivasi tinggi. Selain itu memberikan pembekalan kepada para karyawan agar dapat bersaing dengan sesama pelaku bisnis.

b. Program Peran Sumber Daya Manusia

Program adalah suatu jenis rencana yang kongkrit yang di dalamnya mencakup sasaran, kebijakan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaannya yang bertujuan agar pengembangan SDM mencapai hasil yang baik dengan biaya relatif kecil.¹⁴ Program yang telah dijalankan pada usah konveksi Kiswah Moslem Fashion adalah setiap menjelang bulan Syawal akan diadakan rapat kerja sekaligus evaluasi supervisor bersama karyawan.

Dari pemaparan informan menjelaskan bahwa setiap tahun sekali diadakan rapat kerja sekaligus evaluasi supervisor bersama karyawan. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mengevaluasi kerja selama satu tahun. Sekaligus dalam kegiatan ini sebagai rancangan program kerja untuk satu tahun kedepan.

Dengan rencana program-program di Kiswah Moslem Fashion, menggambarkan bahwa pengembangan sumber daya manusia penting untuk ditingkatkan. Pada era digital dan teknologi yang semakin maju, perlu dilakukan evaluasi atau rapat kerja untuk memberi manfaat konsumen, karyawan, supervisor, dan perusahaan.

Karakteristik informan ini memberikan pandangan holistik tentang bagaimana MSDM di Kiswah Moslem Fashion diterapkan berdasarkan prinsip ekonomi syariah dan dampaknya terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Informasi dari berbagai informan ini akan membantu dalam memahami kekuatan dan tantangan dalam implementasi strategi MSDM yang berbasis syariah.

Deskripsi Jawaban Informan dalam Penelitian "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah". Dalam penelitian ini, jawaban dari berbagai informan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana manajemen sumber daya manusia (MSDM) diterapkan di Kiswah Moslem Fashion dan bagaimana hal ini berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan, semuanya berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah

¹⁴ Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 72.

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

2. Peningkatan Kualitas Produk

Kualitas produk adalah aspek yang sangat penting dalam bisnis karena langsung mempengaruhi kesadaran dan loyalitas pelanggan.¹⁵ Dalam diskusi ini, peneliti akan menelusuri teori kualitas produk dan signifikansinya di pasar. Kita juga akan menampilkan pendapat-pendapat responden tentang pentingnya kualitas produk dan dampaknya terhadap kesuksesan bisnis. Teori kualitas produk mengusulkan bahwa kualitas produk adalah fungsi dari karakteristik, fitur, dan performanya. Menurut teori ini, kualitas produk dapat diukur dengan kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

Deskripsi Jawaban Informan dalam Penelitian "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah". Dalam penelitian ini, jawaban dari berbagai informan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana manajemen sumber daya manusia (MSDM) diterapkan di Kiswah Moslem Fashion dan bagaimana hal ini berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan, semuanya berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

7. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran MSDM didalam suatu usaha konveksi, dengan pengelolaan dan pengembangan yang dilakukan oleh karyawan kiswah sudah baik karena peran MSDM meliputi rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja. Oleh karena itu peran karyawan di kiswah dalam menjalankan pekerjaannya merupakan faktor yang sangat penting untuk menjalankan tercapainya tujuan.

Peningkatan kualitas produk kiswah sangat baik dan penting untuk kepuasan pelanggan, karna kalau kualitas produk tidak baik dan tidak sesuai dengan keinginan konsumen maka tingkat kepuasan konsumen berkurang. Oleh karena itu, demi mempertahankan kepuasan pelanggan, karyawan harus bisa meningkatkan kualitas produk yang lebih baik dengan cara menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

2. Saran

Penulis mencoba memberikan saran-saran dan rekomendasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi usaha konveksi Kiswah Moslem Fashion, yaitu:

- a) Lebih tegas lagi dalam menetapkan peraturan, agar karyawan dapat disiplin dalam bekerja dan memberikan sanksi agar karyawan yang melanggar dapat jera, karena disiplin dalam bekerja sangat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan karyawan.

¹⁵ Muhammad Rehan(2016), Teori Kualitas Produk, STAIN Kudus, Jurnal Penelitian, Vol.10 No.2

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

b) Diharapkan memberikan inovasi kerja kepada karyawan agar terbentuknya kinerja yang bagus dan sesuai dengan harapan pimpinan. Selain itu juga memberikan arahan khusus kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki karyawan.

Perlu dilakukan pengembangan SDM berupa pelatihan lebih dari satu kali dalam setahun guna meningkatkan kualitas kerja karyawan dan kualitas hasil produksi menjadi lebih

**Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan
Kualitas Produk di Kiswah Moslem Fashion
Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah**

Daftar Pustaka

- Anogara, Pandji. (2009). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: RinekaCipta.
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bukhari Alma dan Donni Juni Priansa. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktis Syariah dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Bashu Swasta dan Ibnu Sukaijo W. (2001). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- M. Nafarin. (2009). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Assauri, Sofjan. (2011). *Manajemen Pemasaran edisi pertama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amir Syarifuddin. (2003). *Garis-garis Besar Fikih*. Jakarta: Prenada Media.
- Lexy J. moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan. (2004). *statistika untuk lembaga dan instansi pemerintah swasta*, Bandung: Alfabeta.
- Lexy. J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy. J. Moleong. (Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.138.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 203.
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. *analisis data kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16-20.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 105
- Wahyudi, I. (2021). Kualitas Pelayanan dan Fasilitas serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen pada M2M Indonesian Fast Food Cabang Pahlawan Mojokerto. *FADZAT: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2).